

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dipandang dari segi prosedur yang ditempuh penulis dalam aktifitas penelitian, proposal skripsi ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian kuantitatif, teori atau paradigma teori digunakan untuk menuntun peneliti menemukan masalah penelitian, menemukan hipotesis, menemukan konsep-konsep, menemukan metodologi dan menemukan alat-alat analisis data.⁴¹

Dalam pengertian lainnya, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Analisis asosiatif atau hubungan merupakan prosedur statistik untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁴³

⁴¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya, Edisi Pertama*, Jakarta: Kencana, 2008, hal 24.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014, hal 8.

⁴³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015, hal 39.

Jadi penelitian yang akan digunakan nantinya adalah penelitian yang menggunakan uji statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan, dengan menguji faktor budaya dan psikologis dapat mempengaruhi keputusan pembelian jasa Arminareka Perdana Tour and Travel Tulungagung.

B. Populasi, Sampling Penelitian dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik dari segi benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama.⁴⁴ Menurut kamus riset karangan Drs. Komarudin, yang dimaksudkan populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Pada kenyataannya populasi itu adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁴⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang pernah menggunakan jasa Arminareka Perdana Tour and Travel Tulungagung yang berjumlah 32 orang dari tahun 2015 sampai 2016.

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif atau benar-benar mewakili populasi.⁴⁶ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu nonprobability sampling dengan menggunakan sampling jenuh, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel

⁴⁴ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006, hal 47.

⁴⁵ Mardalis, *Metode Penelitian, suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, hal 53

⁴⁶ Asep Saipul Hamdi dan E. Bahrudin, *Metode penelitian Kuantitatif aplikasi dalam Pendidikan*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014, hal 46.

bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang.⁴⁷

3. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi, suatu reduksi terhadap jumlah objek penelitian. Tujuan lainnya dari penentuan sampel ialah untuk mengemukakan dengan tepat sifat-sifat umum dari populasi dan untuk menarik generalisasi dari hasil penyelidikan.⁴⁸ Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan oleh penulis adalah 32 responden konsumen Arminareka Perdana Tour and Travel Tulungagung.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data Penelitian

Data adalah sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan atau observasi suatu objek, data dapat berupa angka dan dapat pula berupa lambang atau sifat. Pada dasarnya kegunaan data (setelah diolah dan dianalisis) ialah sebagai dasar yang objektif didalam proses pembuatan keputusan?kebijaksanaan-kebijaksanaan dalam rangka untuk memecahkan persoalan oleh pengambilan keputusan.⁴⁹

Untuk mendapatkan data yang akurat peneliti menggunakan data primer dan sekunder sebagai berikut:

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*,.... hal 85.

⁴⁸ *Ibid*, hal 55

⁴⁹ Syafrizal Helmi Situmorang, *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, Medan: USU Press, 2010, hal 1.

a. Data Primer

Data primer (*primary data*) adalah data yang bersumber dari hasil wawancara terstruktur terhadap responden dengan menggunakan kuesioner (daftar pertanyaan terstruktur).⁵⁰ Dalam penelitian ini data diperoleh secara langsung dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada konsumen Arminareka Perdana *Tour and Travel* Tulungagung.

b. Data Sekunder

Data Sekunder (*Secondary Data*) adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh instansi lain. Biasanya sumber data berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁵¹

2. Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain atau dengan satu obyek dengan obyek yang lain, variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.⁵²

Macam-macam jenis variabel ada dua yaitu:

a. Variabel Bebas (*independent Variabel*)

Variabel bebas adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur-unsur yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya gejala atau faktor-faktor yang lain, yang pada gilirannya gejala atau faktor atau unsur yang

⁵⁰ Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004, hal 130.

⁵¹ *Ibid*, hal 2.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian*,.... hal 63.

kedua itu disebut dengan variabel terikat. Selain itu variabel bebas juga diartikan variabel yang menjadi sebab atau merubah atau mempengaruhi variabel lain. Juga sering disebut dengan variabel bebas, predictor, stimulus, eksogen atau antecedent.⁵³ Dalam penelitian ini variabel bebasnya (X) adalah Faktor budaya dan Psikologi.

b. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang ada atau muncul dipengaruhi atau ditentukan oleh adanya variabel bebas. Ada atau munculnya variabel ini adalah karena adanya variabel bebas tertentu dan bukan variabel lain. Dengan kata lain muncul tidaknya atau ada tidaknya variabel ini, tergantung atau terikat pada ada tidaknya atau muncul tidaknya variabel bebas tertentu.⁵⁴ Dalam penelitian ini variabel terikatnya (Y) adalah keputusan pembelian konsumen produk jasa pada Arminareka Perdana *Tour and Travel* Tulungagung.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini dengan menggunakan skala likert 5 point.⁵⁵ Skala ini digunakan untuk mengukur sikap,

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2004, hal 33.

⁵⁴ Nawawi H. Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005, hal 57.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi, Mixed Methos*. Bandung: Alfabeta, 2015, cet. 7, hal 149.

pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵⁶ Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu:

- a. SS : Sangat Setuju, Memiliki nilai 5
- b. S : Setuju, memiliki nilai 4
- c. R : Ragu-ragu, memiliki nilai 3
- d. TS : Tidak Setuju, memiliki nilai 2
- e. STS : Sangat Tidak Setuju, memiliki nilai 1

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi perangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁷ Angket yang digunakan peneliti sebagai instrumen penelitian ini adalah dengan bentuk angket tertutup. Sehingga pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. Jadi Kuesioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek

⁵⁶ *Ibid*, hal 136.

⁵⁷ *Ibid*, hal 193.

penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁵⁸

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa hasil penelitian, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif asosiatif. Analisa data merupakan kegiatan data dari seluruh responden yang terkumpul.⁵⁹ Teknik analisis data merupakan cara untuk menganalisis data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Peneliti harus memastikan pola analisis yang digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Analisis data bertujuan untuk menyusun data dalam cara yang bermakna sehingga dapat dipahami.⁶⁰

Dalam penelitian ini, data bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dan pengukuran dianalisis dengan menggunakan analisa statistik sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrument. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pertanyaan maupun pernyataan)

⁵⁸ Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003, hal 60.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*,.... hal 124.

⁶⁰ Syafrizal Helmi Situmorang, *Analisis Data*,.... hal 9.

benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel.⁶¹

Untuk mengetahui tingkat validitas dapat dilihat dari *Corrected Item/Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} atau $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan valid.⁶²

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran.⁶³ Digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Kuesioner dikatakan reliabel apabila hasil uji statistik Alpha $\alpha > 0,60$.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data mengalami penyimpangan atau tidak, uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan.⁶⁴ Jika data berdistribusi normal

⁶¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2009, hal 96.

⁶² Ridwan & Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2010, hal 353.

⁶³ Husein Umar, *Research Methods*,... hal 132.

⁶⁴ Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, Jakarta:PT Bumi Aksara.2012, hal.109

maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametrik.⁶⁵

Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel.⁶⁶ Statistik parametris memerlukan tepenuhi banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang harus dianalisis harus berdistribusi normal. Selanjutnya dalam penggunaan salah satu test mengharuskan data dua kelompok atau lebih yang diuji harus homogen, dalam regresi harus terpenuhi linieritas.⁶⁷

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, salah satunya adalah metode *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.⁶⁸

b. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).⁶⁹ Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jik VIP yang

⁶⁵ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:Bumi Aksara, 2012), hal 153

⁶⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 149 lihat juga di Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)...*, hal. 201

⁶⁷ *Ibid*, hal 150

⁶⁸ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014, hal. 55

⁶⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.2007, hal 91

dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.⁷⁰

Multikolinieritas di dalam model regresi dapat dideteksi dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), yaitu⁷¹:

1. Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
2. Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan $VIF > 10$, maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

c. Uji Heteroskidastisitas

Heteroskidastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskidastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*,⁷² regresi yang tidak terjadi heteroskidastisitas jika:

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

⁷⁰ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian,* Hal 185

⁷¹ N.R Draper dan H. Smith. *Analisis Regresi Terapan*. Jakarta: PT Gramedia Utama. 1992. hal 92

⁷² V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk penelitian,* hal 186

d. Uji Regresi Berganda

Regresi berganda (*multiple regression*) adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi untuk variabel terkait.⁷³ Analisis ini untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X (*Faktor Budaya dan Psikologi*) terhadap Y (*Keputusan Pembelian*).

Rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Keputusan pembelian)

a = Konstanta

X₁ = Budaya

X₂ = Psikologi

E = error

b₁, b₂ = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independent. Apabila (+) maka terjadi kenaikan, dan apabila (-) maka terjadi penurunan.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu proporsi, kondisi atau prinsip yang dianggap benar dan barangkali tanpa keyakinan, agar bisa ditarik suatu konsekuensi yang logis dan dengan cara ini kemudian diadakan pengujian (*testing*) tentang

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hal 338

kebenarannya dengan mempergunakan fakta-fakta (data) yang ada.⁷⁴ Hipotesis juga sering dikatakan dengan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Untuk menguji data, hipotesis menggunakan tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$.

Pengujian hipotesa secara kuantitatif dapat dilakukan melalui analisa data secara statistika. Untuk itu hipotesa harus dirumuskan dalam bentuk hipotesa nol dan hipotesa alternatif. Dalam analisa data hasil perhitungan statistika hipotesa nol ditolak. Dengan demikian berarti hasil perhitungan statistika yang non signifikan mengharuskan hipotesa alternatif ditolak dan sebaliknya hipotesa nol diterima.⁷⁵

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dapat digunakan tingkat signifikansi = $5\% = 0.05$. Asumsinya jika probabilitas t lebih besar dari 5% maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya.⁷⁶

Formulasi pengujian Uji T adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas (Sig.) $< 0,05$ berarti pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat adalah signifikan.

⁷⁴ J. Supranto, *Teknik Riset Pemasaran*,.... hal 33

⁷⁵ Nawawi H. Hadari, *Metode Penelitian*,.... hal 162

⁷⁶ Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elekmedia Komputindo. 2002), hal.

2. Jika nilai probabilitas (Sig.) $> 0,05$ berarti pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat adalah tidak signifikan.⁷⁷

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai α yang digunakan lebih kecil $5\% = 0,05$ maka menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama). Begitu juga sebaliknya.

Pengambilan keputusan untuk Uji F adalah sebagai berikut⁷⁸:

1. Berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel}

Jika: $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ Maka H_0 diterima

Jika: $F_{hitung} > F_{tabel}$ Maka H_0 ditolak

2. Berdasarkan nilai probabilitas

Jika Probabilitas (Sig.) $> \alpha$ maka H_0 diterima

Jika Probabilitas (Sig.) $< \alpha$ maka H_0 ditolak

5. Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel independen yaitu faktor budaya dan Psikologis secara parsial dan simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu keputusan

⁷⁷ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, Yogyakarta: LSF2P 2008, ed. 1, cet. 1, hal 124

⁷⁸ Sofyan Siregar. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014 ed. 1, cet. 2 hal 153

pembelian yang dinyatakan dengan R^2 untuk menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh Faktor Budaya dan Psikologis terhadap keputusan pembelian. Sedangkan r^2 untuk menyatakan koefisien determinasi parsial variabel independen terhadap variabel dependen, besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 0 maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen (dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen).

Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel terikat. Angka dari R square didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model summary kolom R *square*.